

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang strategi pembelajaran fikih materi thaharah pada anak SMP tunagrahita di SLBN 2 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran fikih materi wudhu pada anak SMP tunagrahita di SLBN 2 sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat diketahui dalam perencanaan pembelajaran dalam RPP seperti tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari kegiatan awal, inti sampai penutup yang sudah sangat baik dan evaluasi yang dilakukan guru baik berupa tes lisan maupun tulisan.
2. Faktor penghambat proses pembelajarannya diantaranya yang berasal dari guru ialah pola pembelajaran yang masih klasik dan tidak adanya guru GPK yang disediakan sekolah, dari peserta didik ialah kurangnya kemampuan intelektual mereka, dari fasilitas belajar adalah tidak adanya penggunaan media seperti LCD/proyektor untuk membantu proses pembelajaran dan dari lingkungan belajar adalah kondisi peserta didik yang terkadang mengalami tantrum dan sulit untuk diarahkan. Sedangkan faktor pendukung pembelajaran diantaranya yang berasal dari guru adalah latar belakang guru yang merupakan lulusan S1

PAI dan S2 Studi Disabilitas dan kemampuan mengajar yang baik, dari peserta didik yaitu kemauan belajar yang tinggi, dari fasilitas belajar yang baik seperti tersedianya tempat wudhu dan musholla dan dari lingkungan belajar yaitu guru-guru yang baik dalam mengajar tanpa membeda-bedakan kondisi peserta didik dan dukungan penuh dari orang tua peserta didik.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan baik kepada sekolah, guru maupun orang tua dalam pembelajaran, diantaranya:

1. Guru agar dapat menyiapkan RPP dan memaksimalkan pembelajaran agar dapat lebih sistematis dan tujuan pembelajaran lebih terarah sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP.
2. Guru dan orang tua agar dapat terus dan lebih mempertahankan kesabaran dalam mengajar anak tunagrahita.
3. Guru dapat memberikan pembelajaran dengan bantuan media LCD/proyek untuk menampilkan video atau gambar untuk dapat menarik minat belajar peserta didik.
4. Sekolah dapat menyediakan Guru Pendamping Khusus (GPK) untuk membantu guru kelas dalam pembelajaran.
5. Sekolah, guru dan orang tua agar dapat menjalin kerja sama yang lebih baik untuk menunjang kemajuan pembelajaran anak tunagrahita.